

**TINGKAT KESESUAIAN ITEM OBAT DALAM  
RESEP PASIEN BPJS TERHADAP FORMULARIUM  
DI BANGSAL CENDANA RSUD DR MOEWARDI  
PERIODE OKTOBER - DESEMBER 2019**



**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH  
BETTY AYU DEWI WULANDARI  
NIM. RPL2194090**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
2020**

**TINGKAT KESESUAIAN ITEM OBAT DALAM RESEP  
PASIEN BPJS TERHADAP FORMULARIUM  
DI BANGSAL CENDANA RSUD DR MOEWARDI  
PERIODE OKTOBER - DESEMBER 2019**

**LEVEL OF SUITABILITY DRUG ITEM IN BPJS PATIENT  
RECIPES WITH FORMULARY  
IN BANGSAL CENDANA DR MOEWARDI HOSPITAL  
PERIOD OCTOBER UNTIL DECEMBER 2019**



**KARYA TULIS ILMIAH  
DISUSUN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN  
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH:  
BETTY AYU DEWI WULANDARI  
NIM. RPL2194090**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL  
2020**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**TINGKAT KESESUAIAN ITEM OBAT DALAM RESEP  
PASIEN BPJS TERHADAP FORMULARIUM  
DI BANGSAL CENDANA RSUD DR MOEWARDI  
PERIODE OKTOBER - DESEMBER 2019**

**Disusun oleh :**

**Betty Ayu Dewi Wulandari**

**NIM : RPL2194090**

**Telah disetujui untuk diajukan pada ujian Karya Tulis Ilmiah**

**Pembimbing Utama**



**Hartono, M.Si., Apt**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**TINGKAT KESESUAIAN ITEM OBAT DALAM RESEP PASIEN BPJS  
TERHADAP FORMULARIUM DI BANGSAL CENDANA  
RSUD DR MOEWARDI PERIODE OKTOBER - DESEMBER 2019**

Disusun Oleh:

**BETTY AYU DEWI WULANDARI  
NIM. RPL2194090**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 12 Juni 2020

**Tim Penguji:**

Truly Dian Angraini, M.Sc., Apt (Ketua) .....

Hartono, M.Si., Apt (Anggota) .....

Menyetujui  
Pembimbing Utama



Hartono, M.Si., Apt.



Iwan Setiawan, M.Sc., Apt.

## PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

### **TINGKAT KESESUAIAN ITEM OBAT DALAM RESEP PASIEN BPJS TERHADAP FORMULARIUM DI BANGSAL CENDANA RSUD DR MOEWARDI PERIODE OKTOBER - DESEMBER 2019**

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar di lingkungan Program Studi DIII Farmasi STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 12 Juni 2020



Betty Ayu Dewi Wulandari  
NIM. RPL2194090

## **MOTTO**

Kadang perlu lihat ke atas, supaya kita terinspirasi untuk berlari.  
Tapi penting untuk melihat ke bawah  
supaya kita selalu bersyukur dan mau berbagi.  
Jangan lupa, lihat yang di depan kita, supaya terlatih untuk menghadapi,  
bukan menghindari.  
(Minjau)

Be happy with what you have,  
Whilst working for what you want.  
(anonim)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa, Karya Tulis Ilmiah ini ku persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibu yang selalu mendoakan.
2. Seluruh keluarga yang telah membuat hidup lebih berwarna.

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini yang berjudul “TINGKAT KESESUAIAN ITEM OBAT DALAM RESEP PASIEN BPJS TERHADAP FORMULARIUM DI BANGSAL CENDANA RSUD DR MOEWARDI PERIODE OKTOBER – DESEMBER 2019” dengan baik dan lancar. Penulisan karya tulis ilmiah ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan guna menyelesaikan Program Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Hartono, M.Si., Apt selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, pembimbing utama dan penguji karya tulis ilmiah.
2. Ibu Truly Dian Anggraini, M.Sc., Apt selaku pembimbing dan penguji utama karya tulis ilmiah.
3. Bapak Iwan Setiawan, M.Sc., Apt selaku Ketua Program Studi D III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
4. Seluruh Dosen pengajar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta beserta staff.
5. Ibu Dra Wahyu Sedjatiningsih, M.Sc., Apt, selaku Kepala Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi



6. Ibu Dra. Tri Hidayati, M.Sc., Apt selaku Kepala Sub Instalasi Administrasi, Pendidikan dan Jaminan Mutu, Bapak Drs. Sigit Sukriyono, Apt., selaku Kepala Sub Instalasi Distribusi dan Perbekalan Farmasi, Ibu Ida Ayu Kade Mastini, M.Sc., Apt., rekan-rekan UDPF Aster dan seluruh rekan Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi.
7. Bapak Ari Subagio, SE., MM selaku Kepala Bagian Pendidikan dan Pelatihan beserta staf Pendidikan dan Pelatihan RSUD Dr. Moewardi
8. Rekan - rekan seperjuangan.

Tiada kata yang lebih indah yang dapat saya persembahkan untuk pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya karya tulis ilmiah ini selain doa yang tulus. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas kebaikan Bapak/Ibu semua.

Surakarta, 12 Juni 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
PRAKATA .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
INTISARI .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Resep .....	5
1. Pengertian Resep .....	5
2. Kelengkapan Resep .....	5
B. Formularium Nasional .....	6
1. Pengertian Formularium Nasional .....	6
2. Tujuan Formularium Nasional .....	7
3. Manfaat pedoman dan penerapan Formularium Nasional ..	7
4. Sistematika penulisan Formularium Nasional .....	8
5. Penggunaan obat diluar Formularium Nasional .....	9
C. Formularium Rumah Sakit .....	11
1. Pengertian Formularium rumah sakit .....	11

2. Asas pedoman penggunaan formularium.....	11
3. Proses penyusunan dan kriteria pemilihan obat formularium rumah sakit.....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	17
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	18
D. Teknik Sampling .....	19
E. Definisi Operasional.....	20
F. Sumber Data Penelitian.....	21
G. Instrumen Penelitian.....	22
H. Alur Penelitian .....	22
I. Teknis Analisis Data Penelitian .....	24
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN</b>	
A. Kesesuaian Item Obat berdasarkan Formularium Nasional.....	26
B. Kesesuaian Item Obat berdasarkan Formularium Rumah Sakit	29
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Kesesuaian Penulisan Resep terhadap Formularium Nasional...	26
Tabel 2. Tabel Ketidaksesuaian Penulisan Resep terhadap Formularium Nasional sesuai Kelas Terapi .....	28
Table 3. Tabel Ketidaksesuaian Penulisan Resep terhadap Formularium Nasional Berdasarkan SMF.....	
Tabel 3. Tabel Kesesuaian Penulisan Resep terhadap Formularium Rumah Sakit	33
Tabel 4. Tabel Ketidaksesuaian Penulisan Resep terhadap Formularium Rumah Sakit sesuai Kelas Terapi .....	34
Tabel 5. Tabel Ketidaksesuaian Penulisan Resep terhadap Formularium Rumah Sakit Berdasarkan SMF.....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data resep pasien BPJS Kesehatan di bangsal Cendana RSUD Dr Moewardi periode Oktober – Desember 2019.....	42
Lampiran 2. Data pengelompokan obat berdasarkan kelas terapi.....	69
Lampiran 3. Pengantar penelitian dari diklat ke kantor farmasi .....	74
Lampiran 4. Permohonan ijin penelitian kampus .....	75
Lampiran 5. <i>Ethical clearance</i> .....	76
Lampiran 6. Surat pernyataan selesai pengambilan data .....	77

## INTISARI

Formularium Rumah Sakit merupakan daftar obat yang disusun oleh Panitia Farmasi dan Terapi (PFT) dan disepakati oleh staf medis serta mengacu pada Formularium Nasional, yang ditetapkan dan diberlakukan oleh pimpinan rumah sakit. Ketidaksesuaian penulisan resep terhadap formularium dapat berakibat pada menurunnya mutu pelayanan rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya persentasi kesesuaian item obat dalam resep terhadap formularium rumah sakit dan Formularium Nasional serta berdasarkan kelas terapinya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental yang bersifat deskriptif dengan pendekatan waktu secara retrospektif dengan mengamati dan mengevaluasi lembar resep yang ditulis oleh dokter spesialis di bangsal Cendana RSUD Dr.Moewardi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian item obat terhadap Formularium Nasional dan Formularium Rumah Sakit di bangsal Cendana RSUD Dr Moewardi sebesar 68,31% dan 93,25%, serta penulisan berdasarkan kelas terapi terdapat 12 kelas terapi yang sesuai Formularium Nasional dari 23 kelas terapi dan 15 kelas terapi yang sesuai Formularium Rumah Sakit.

**Kata kunci : Formularium Nasional, Formularium Rumah sakit, kesesuaian resep**

## **ABSTRACT**

*Hospital Formulary is a list of medicines compiled by the Pharmacy and Therapeutics Committee (PFT) and agreed by medical staff and refers to the National Formulary, which is determined and enforced by the hospital leadership. Inadequate prescription writing for formulary can result in a decrease in the quality of hospital services. This study aims to determine the percentage of the suitability of the drug items in the recipe for hospital formularies and National Formularies and based on their therapeutic grade. This study is a descriptive non-experimental study with a retrospective time approach by observing and evaluating prescription sheets written by specialists in the Cendana ward of Dr. Moewardi Hospital. The results of this study indicate that the level of conformity of drug items to the National Formulary and Hospital Formulary in the Cendana ward of Dr. Moewardi Regional Hospital is 68.31% and 93.25%, and writing based on therapeutic class there are 12 therapeutic classes according to National Formulary from 23 therapeutic classes and 15 therapeutic classes according to Hospital Formulary.*

**Keywords:** *National Formulary, Hospital Formulary, prescription suitability*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pelayanan Farmasi Rumah Sakit adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan obat yang bermutu, termasuk pelayanan farmasi klinik, yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat (Pratiwi *dkk*, 2017). Praktik pelayanan kefarmasian merupakan kegiatan terpadu yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan (Febriawati *dkk.*, 2017).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit penulisan resep seluruhnya harus mengacu pada standar formularium dengan standar kesesuaian sebesar 100%. Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit merupakan tolak ukur dari pelayanan kesehatan di rumah sakit (Krisnadewi *dkk.*, 2014).

Salah satu model yang dapat dilakukan untuk menekan penggunaan obat tidak rasional adalah melalui penggunaan formularium obat. Formularium merupakan daftar obat yang dilengkapi dengan informasi berupa indikasi, kontra indikasi, dosis, cara penggunaan hingga harga obat. Formularium digunakan sebagai acuan dalam penyediaan dan pengelolaan obat bagi para apoteker dan acuan penulisan resep oleh dokter yang dapat dievaluasi dan direvisi dengan



mempertimbangkan kesejahteraan pasien (Mutia *dkk.*, 2018). Oleh karena itu, dokter dalam menuliskan resep kepada pasien wajib menggunakan dan harus patuh terhadap formularium. Ketidakpatuhan dokter pada formularium akan menyebabkan adanya resep yang ditolak, harga obat menjadi mahal, obat tidak bias dibeli, kesinambungan pengobatan menjadi terganggu serta pembiayaan total pengobatan menjadi tinggi (Mahfudhoh dan Thinni, 2015). Pada penelitian sebelumnya mengenai kesesuaian peresepan terhadap formularium dari pencatatan obat yang diresepkan oleh dokter pada pasien rawat inap RSUD Karanganyar bulan Oktober, November, Desember 2016 menunjukkan hasil rata-rata persentase sebesar 94,23% (Budiantoro, 2018).

RSUD Dr. Moewardi sebagai rumah sakit rujukan pasien BPJS wajib menerapkan upaya standar pelayanan minimal rumah sakit khususnya dalam penulisan resep. Formularium obat sebagai acuan dalam penyediaan dan pengelolaan obat harus dipatuhi oleh seluruh dokter penulis resep. Kepatuhan kepada formularium obat berdampak pada tercapainya standart pelayanan kefarmasian sehingga memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada pasien.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perlu dilakukan penelitian tentang sejauh mana tingkat kepatuhan dokter bedah dalam menulis resep obat pasien BPJS terhadap formularium nasional di bangsal Cendana RSUD Dr. Moewardi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi rumah sakit dalam pengelolaan obat dan pelayanan kesehatan yang bermutu dan memuaskan konsumen.

## **B. Rumusan Masalah**

Latar belakang dari permasalahan yang dibahas yaitu “Bagaimana tingkat kesesuaian item obat dalam resep pasien BPJS terhadap formularium nasional maupun formularium rumah sakit di bangsal Cendana RSUD Dr. Moewardi periode Oktober – Desember 2019?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui tingkat kesesuaian item obat dalam resep pasien BPJS terhadap formularium nasional maupun formularium rumah sakit di bangsal Cendana RSUD Dr. Moewardi.

### **2. Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui tingkat kesesuaian item obat dalam resep pasien BPJS terhadap formularium nasional maupun formularium rumah sakit di bangsal Cendana RSUD Dr. Moewardi sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Petugas Kesehatan

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan informasi tentang kesesuaian item obat dalam resep pasien BPJS agar meminimalkan penulisan resep diluar formularium nasional.

##### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai referensi bagi pendidikan farmasi dalam memahami pentingnya informasi tentang kesesuaian penulisan item obat pada pasien BPJS terhadap formularium.

##### 3. Bagi Peneliti

Digunakan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang telah didapat dari pendidikan farmasi khususnya tentang kesesuaian penulisan item obat terhadap formularium pada pasien BPJS.

##### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk digunakan sebagai acuan materi perbandingan dimasa yang akan datang sehingga dapat digunakan dalam penelitian yang lebih mendalam mengenai pentingnya kesesuaian penulisan resep obat terhadap formularium pada pasien BPJS.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian dalam penulisan karya tulis ilmiah ini termasuk jenis penelitian non-eksperimental yang bersifat deskriptif, dengan pendekatan waktu secara retrospektif dengan mengamati dan mengevaluasi lembar resep yang ditulis oleh dokter spesialis di bangsal Cendana RSUD Dr.Moewardi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian karya tulis ilmiah ini dilakukan di bangsal Cendana RSUD Dr.Moewardi Jalan Kolonel Sutarto No.132, Jebres, Surakarta 57126.

##### **2. Waktu Penelitian**

Proses analisis penelitian kesesuaian item obat berlangsung pada bulan Maret-April 2020.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang merupakan sumber data yang memiliki karakter tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016)

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan lembar resep pasien rawat inap di ruangan Cendana RSUD Dr Moewardi selama 3 bulan yaitu pada bulan Oktober sampai Desember 2019. Total populasi yang diperoleh sebanyak 8981 lembar resep.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakter sama dan objek yang merupakan sumber data. Sampel penelitian yang digunakan merupakan lembar resep yang dituliskan oleh dokter spesialis kepada pasien rawat inap selama bulan oktober sampai desember 2019. Sampel pada penelitian ini didapat dari perhitungan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2016).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : tingkat kesalahan (5%)

Ukuran populasi (N) sebanyak 8981 lembar resep yaitu jumlah resep pasien yang dirawat di bangsal Cendana RSUD Dr Moewardi selama bulan Oktober – Desember 2019 yang memiliki kelengkapan administrasi resep terutama identitas pasien terkait nama, jenis kelamin dan nomor RM. Berdasar rumus diatas diperoleh jumlah sampel minimal (n) penelitian sebesar 382,944 atau dibulatkan menjadi 385 lembar resep dari taraf signifikan sebesar 5 % (  $\alpha = 5\%$  ). Berikut adalah perhitungan penetapan sampel :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{8981}{1 + 8981(5\%)^2}$$

$$n = \frac{8981}{1 + 22,4525}$$

$$n = \frac{8981}{23,4525}$$

$$n = 382,944 \text{ ( dibulatkan, sampel yang diambil 385)}$$

#### **D. Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan bagian dari metodologi statistika yang erat hubungannya dengan pengambilan sebagian dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*).

## **E. Definisi Operasional**

1. Lembar resep adalah lembar berisi nama obat yang ditulis oleh dokter spesialis untuk pasien BPJS di bangsal Cendana RSUD Dr.Moewardi pada periode Oktober – Desember 2019.
2. Item obat adalah jenis tiap-tiap obat yang dituliskan pada lembar resep pasien BPJS bangsal Cendana oleh dokter spesialis RSUD Dr.Moewardi.
3. Kesesuaian persepahan adalah kesesuaian antara item obat yang ditulis dalam resep dengan kelas terapi pada Formularium Nasional dan Formularium Rumah Sakit pada pasien BPJS di bangsal Cendana RSUD Dr.Moewardi dimana jika ada item obat yang tidak terdapat di daalamnya, resep tersebut dinyatakan tidak sesuai dengan formularium.
4. Formularium Nasional adalah acuan yang digunakan untuk mencocokkan pemberian terapi yang diberikan oleh dokter spesialis apakah sudah sesuai dengan Formularium Nasional pada Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/MENKES/659/2017 dan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/707/2018.
5. Formularium Rumah Sakit adalah acuan yang digunakan untuk mencocokkan pemberian terapi yang diberikan oleh dokter apakah sudah sesuai dengan standar pelayanan yang dikeluarkan oleh RSUD Dr.Moewardi.

6. Dokter spesialis adalah tenaga medis yang memiliki kewenangan penulisan resep atas pemberian terapi pengobatan terhadap pasien bangsal Cendana RSUD Dr.Moewardi.
7. Pasien BPJS adalah individu yang mendapatkan perawatan dengan menggunakan jaminan kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah di bangsal Cendana RSUD Dr.Moewardi.
8. Standar pelayanan minimal rumah sakit adalah suatu standar yang dikeluarkan oleh menteri kesehatan untuk memberikan batasan atau target yang harus dicapai sebagai standar minimal suatu rumah sakit pada RSUD Dr.Moewardi.
9. Bangsal Cendana merupakan salah satu bangsal perawatan kesehatan RSUD Dr.Moewardi dimana pasien yang dirawat merupakan pasien BPJS non PBI naik kelas dari pelayanan kelas 1 ke pelayanan VIP.

#### **F. Sumber Data Penelitian**

Dalam pengambilan data pada penelitian ini terbagi menjadi dua jenis data, yaitu:

1. Data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari resep dokter spesialis pada pasien rawat inap cendana RSUD Dr. Moewardi bulan Oktober – Desember 2019.



2. Data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang diambil dari berbagai pustaka dan data dari sumber lainnya.

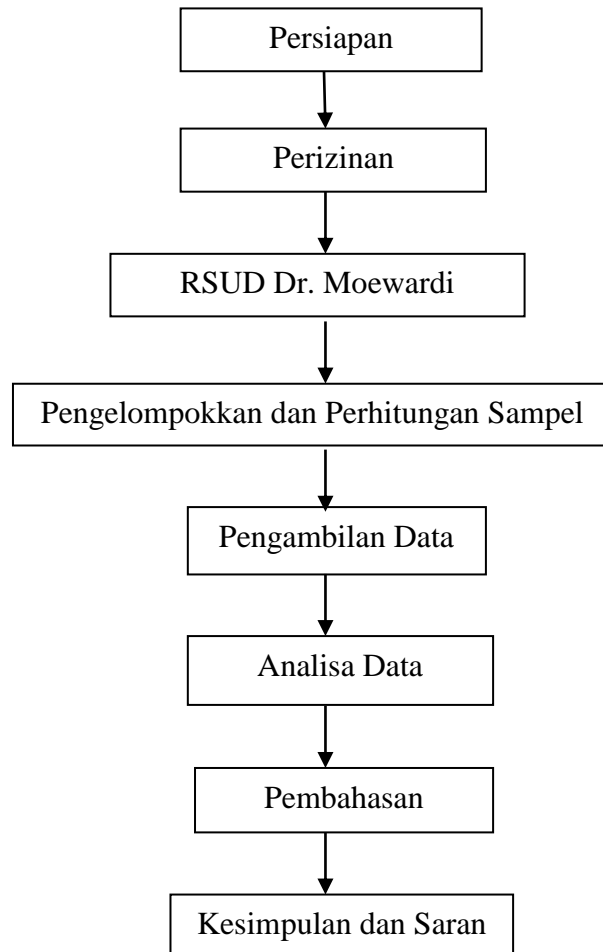
### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat dan bahan yang dipergunakan dalam penelitian. Alat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah formularium rumah sakit, formularium nasional, standar pelayanan minimal rumah sakit Menteri Kesehatan Republik Indonesia, dan lembar resep pasien rawat inap cendana. Sedangkan alat yang dibutuhkan antara lain seperangkat komputer, dan alat tulis.

### **H. Alur Penelitian**

Jalannya penelitian kesesuaian item obat dalam resep pasien BPJS dari dokter spesialis di bangsal Cendana RSUD Dr. Moewardi dengan formularium nasional maupun formularium rumah sakit sebagai berikut:

## 1. Bagan



**Gambar 2. Jalannya Penelitian**

## 2. Cara Kerja

Tahap awal dari penelitian ini, dengan mengajukan proposal kepada dosen pembimbing karya tulis ilmiah program studi RPL DIII Farmasi Stikes Nasional. Tahap selanjutnya pengajuan proposal disertai dengan membuat *ethical clearance* dan surat izin penelitian di Stikes Nasional yang kemudian disampaikan kepada Bagian Pendidikan dan Pelatihan RSUD Dr.Moewardi.

Tahap ketiga setelah disetujuinya surat izin penelitian masuk dalam tahap pelaksanaan dengan menelusuri data resep pada bangsal Cendana Instalasi Farmasi RSUD Dr.Moewardi, yang meliputi:

- a. Melakukan observasi data resep pada apotek.
- b. Mencatat data yang meliputi nama pasien, jenis kelamin, tanggal lahir, diagnosis penyakit, nama obat, dosis, bentuk sediaan, spesialisasi dokter penulis resep pada lembar pengumpulan data.
- c. Mencocokkan kesesuaian item obat pada resep dengan obat yang terdapat dalam Formularium Nasional dan Formularium RSUD Dr.Moewardi tahun 2019.
- d. Menghitung persentase kesesuaian peresepan pasien BPJS RSUD Dr.Moewardi bulan Oktober, November, Desember 2019 sesuai Formularium Nasional maupun Formularium Rumah Sakit.
- e. Pengelolaan dan penyajian hasil penelitian.
- f. Pembahasan dan pembuatan laporan.

#### **I. Teknis Analisis Data Penelitian**

Data resep yang diperoleh dari apotek Cendana RSUD Dr. Moewardi bulan Oktober sampai Desember 2019 dipilah resep yang memenuhi kesesuaian penulisan resep sesuai formularium untuk menghitung

persentase jumlah resep dan item obat yang ditulis oleh dokter spesialis sesuai dengan Formularium Nasional maupun Formularium Rumah Sakit.

$$\text{Kesesuaian persepan} = \frac{\text{Jumlah resep obat sesuai formularium}}{\text{jumlah total resep obat yang ditulis}} \times 100\%$$

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Persentase kesesuaian penulisan resep terhadap formularium di bangsal cendana RSUD Dr Moewardi periode Oktober – Desember 2019 sebesar 68,15% untuk Formularium Nasional dan 93,21% terhadap Formularium Rumah Sakit. Persentase kesesuaian penulisan resep terhadap formularium di bangsal cendana RSUD Dr Moewardi periode Oktober – Desember 2019 berdasarkan kelas terapi dari 23 kelas terapi terdapat 12 kelas terapi yang mencapai 100% terhadap Formularium Nasional dan terdapat 15 kelas terapi yang mencapai Formularium Rumah Sakit

#### **B. Saran**

1. Bagi RSUD Dr Moewardi agar dapat meningkatkan kesesuaian penulisan resep berdasarkan Formularium Nasional maupun Formularium Rumah Sakit, dengan cara meningkatkan sosialisasi tentang formularium misalnya dibuat buku saku Formularium untuk dibagikan kepada para dokter.
2. Bagi para dokter RSUD Dr Moewardi untuk mempelajari lebih tentang obat-obat apa saja yang masuk Formularium Nasional dan Formularium rumah sakit agar dapat meningkatkan pelayanan kepada pasien khususnya dalam penggunaan obat yang sesuai formularium.

3. Bagi Panitia Farmasi dan Terapi untuk mengevaluasi obat yang terdapat dalam Formularium Rumah Sakit agar pemberian terapi kepada pasien bisa maksimal dengan memasukan draft usulan obat diluar formularium yang diajukan oleh tiap SMF.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiantoro, I.B., (2018). Evaluasi Kesesuaian Peresepan Pasien Rawat Inap terhadap Formularium di RSUD Karanganyar Tahun 2016. *Skripsi*, UMS, Surakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2004. *Kemenkes No. 1027/Menkes/SK/IX/2004, Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta: Depkes RI.
- Febriawati, H., Yanuarti, R., Puspasari. R. (2017). Analisis penulisan obat di luar Formularium Nasional pada peserta BPJS Non PBI di RS Bhayangkara Tk III Bengkulu tahun 2015. *Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA "Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs"*, 253-258
- Kemenkes RI, (2008). *Kepmenkes RI Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Kemenkes RI, (2015). *Kepmenkes RI Nomor HK.02.02/Menkes/524/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Formularium Nasional*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Kepmenkes RI, (2016). *Kepmenkes RI Nomor 72/Menkes/2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Kepmenkes RI, (2018). *Kepmenkes RI Nomor HK.01.07/Menkes/707/2018 tentang Formularium Nasional*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Krisnadewi, Kusuma, A., Subagio, P.B., & Wiratmo. (2014). Evaluasi standart pelayanan minimal instalasi farmasi RSUD Waluyo Jati Kraksaan sebelum dan sesudah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 2(2),192-198
- Mahfudhoh, S., Thinni N.R, (2015). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penulisan Resep sesuai Formularium. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, Volume 3 Nomor 1 Januari-Juni 2015,21-30
- Mutia, R., Edi, S.D., & Asnawi. A, (2018). Analisis Faktor Kepatuhan Tenaga Medis Puskesmas dalam Penulisan Resep Obat Berbasis Formularium Nasional di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar. *JUKEMA* vol.4, No. 2, Oktober 2018: 305-312.

- Nanizar, Z.J., (1998). *Ars Prescribing*, Edisi I. Surabaya: Airlangga University Press. Hlm 7-9.
- Pratiwi, W.R., Angga, P.K., & Dolih, G, (2017). Hubungan Kesesuaian Penulisan Resep dengan Formularium Nasional Terhadap Mutu Pelayanan pada Pasien Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit Umum di Bandung. *Pharm Sci* Vol.4, No. 1, April 2017: ISSN 2407-2354.
- Siregar, Charles. (2003). *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan. Buku Kedokteran Indonesia*. Jakarta. hlm 32-33.
- Siregar, Charles J.P., & Amalia, Lia. (2003). *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Terapan*. Lia Astika Sari, editor. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. hlm 8-32.
- Siregar, Charles J.P., & Amalia, Lia. (2004). *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Terapan*. Lia Astika Sari, editor. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. hlm 25-49.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.